

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji political will dalam penyelesaian sengketa lahan pembangunan Tol Cibitung-Cilincing di Kelurahan Semper Timur, Kecamatan Cilincing, berdasarkan teori political will Brinkerhoff yang mencakup tujuh indikator: inisiatif pemerintah, prioritas, mobilisasi dukungan politik, komitmen publik, penegakan hukum, kontinuitas usaha, adaptasi dan belajar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah, melalui BPN Jakarta Utara, telah mengikuti regulasi yang ada, meskipun masih menghadapi tantangan resistensi masyarakat. Meskipun sebagian besar indikator Brinkerhoff terpenuhi, peningkatan kapasitas kelembagaan dan respons terhadap masyarakat diperlukan untuk mempercepat penyelesaian sengketa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa political will yang kuat dari pemerintah dapat mendukung penyelesaian sengketa lahan yang lebih efektif dan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Brinkerhoff, Political will, Sengketa lahan, Tol Cibitung-Cilincing.

ABSTRACT

This study examines political will in resolving land disputes in the construction of the Cibitung-Cilincing Toll Road in Semper Timur Subdistrict, Cilincing District, based on Brinkerhoff's theory of political will, which includes seven indicators: government initiative, prioritization, political support mobilization, public commitment, law enforcement, continuity of effort, and adaptation and learning. This research employs a descriptive study with a qualitative approach. The findings indicate that the government, through the North Jakarta Land Agency (BPN Jakarta Utara), has adhered to existing regulations, despite facing challenges due to community resistance. While most of Brinkerhoff's indicators are met, enhancing institutional capacity and responsiveness to the community is necessary to expedite dispute resolution. This study concludes that strong political will from the government can support more effective land dispute resolution and sustainable infrastructure development.

Keywords: Brinkerhoff, Political will, land disputes, Cibitung-Cilincing toll road.